

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Persentase pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi yang memiliki tingkat tindakan tidak aman tinggi sebanyak 53,8%, pekerja dengan kategori usia beresiko < 34 tahun sebanyak 50%, dan 9% pekerja dengan tingkat pendidikan rendah. Pekerja dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 41%, serta pekerja dengan kategori sikap kurang baik sebanyak 52,6%. Pekerja dengan kategori motivasi kurang sebanyak 48,7%, dan pekerja dengan kategori penggunaan APD kurang patuh dengan persentase 55,1%.
2. Tidak ada hubungan antara usia dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan rendah dengan tindakan tidak aman tinggi pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.
4. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.
5. Ada hubungan antara sikap yang kurang dengan tindakan tidak aman tinggi pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.
6. Tidak ada hubungan antara motivasi dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.
7. Ada hubungan antara kepatuhan penggunaan APD tidak patuh dengan tindakan tidak aman tinggi pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
 - a. Disarankan untuk perusahaan meningkatkan program pelatihan K3 yang lebih intensif terutama pada pekerja yang memiliki tingkat pendidikan rendah agar meningkatkan pemahaman tentang keselamatan kerja dapat meningkat.
 - b. Disarankan untuk perusahaan meningkatkan pengawasan internal pada masing – masing tempat kerja serta jenis pekerjaan yang berbeda, serta selalu menyediakan APD yang nyaman dan sesuai

standar. Dan meningkatkan peraturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan.

2. Bagi Pekerja

- a. Pekerja diharapkan dapat mengembangkan sikap yang lebih baik dan bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja, sikap positif ini dapat diwujudkan dengan mengikuti pelatihan dan disiplin dalam menerapkan prosedur keselamatan.
- b. Disarankan kepada setiap pekerja untuk selalu mengikuti pelatihan K3 yang rutin dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang keselamatan.
- c. Kepada pekerja diharapkan untuk selalu memakai APD sesuai resiko bahaya di area kerja yang berbeda di tempat kerja, dan tidak mengabaikan penggunaannya walaupun dirasa tidak nyaman, demi mengurangi risiko kecelakaan kerja.

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti berikutnya diharapkan untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap tindakan tidak aman.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memikirkan penerapan pendekatan gabungan untuk memperoleh pemahaman yang lebih meliputi semua aspek terkait tindakan tidak aman di tempat kerja serta keselamatan saat bekerja.